

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Riset bertujuan menelaah dampak *Corporate Social Responsibility* dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan sampel perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dengan menggunakan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017. Sesuai hasil analisis, maka bisa ditarik kesimpulan guna penelitian ini mencakup:

1. CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwasannya keyakinan pemegang saham terhadap manajemen perusahaan dan angka modal saham yang disetor dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi penggunaan aset dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil searah dengan konsep *stakeholder* dan studi terdahulu yang berfokus pentingnya persepsi dan reputasi perusahaan dalam menarik dukungan dari investor dan pihak terkait lainnya.
2. Tata kelola perusahaan menunjukkan bahwa berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwasannya pengaplikasian Tata kelola dalam konteks perusahaan yang diteliti belum sepenuhnya efektif dan bisa menciptakan dampak negatif terhadap kinerja keuangan, terutama bila implementasi Tata kelola menimbulkan beban administratif atau operasional

tambahan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan prinsip Tata kelola tidak hanya bergantung pada keberadaannya secara formal, tetapi juga pada efektivitas, integrasi, dan konsistensinya dalam praktik manajerial sehari-hari.

5.2 Saran

1. Perusahaan untuk meningkatkan nilai CSR sebagai salah satu strategi untuk memperkuat kepercayaan investor dan citra positif perusahaan di pasar modal. Hal ini bisa dijalankan dengan pengembangan transparansi, akuntabilitas, dan strategi komunikasi yang efektif mengenai prospek dan kinerja perusahaan.
2. Evaluasi dan perbaiki implementasi Tata kelola agar tidak menjadi beban administratif yang kontraproduktif. Perusahaan perlu memastikan bahwa prinsip Tata kelola diterapkan secara efisien, dengan pelatihan dan digitalisasi proses tata kelola untuk meminimalkan biaya implementasi dan meningkatkan efektivitasnya.
3. Riset masih mempunyai ketidaksempurnaan dalam ruang lingkup variabel dan sampel. Maka, peneliti berikutnya dianjurkan memasukkan variabel kontrol lain misalnya ukuran perusahaan, leverage, atau kondisi industri, serta memperluas periode dan jumlah sampel agar hasilnya lebih general dan akurat.